

## ABSTRAK

ANWAR. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Subsidi Pangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (dibimbing oleh Yahya Rahmana Hidayat).

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh proses kenaikan produksi barang dan jasa. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh belanja negara, sesuai dengan kerangka model teori yang dibangun oleh Keynes. Masalahnya adalah apakah pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Subsidi Pangan yang merupakan belanja negara, signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Jika signifikan, seberapa jauh pengaruh ketiga variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel DAU, DAK, dan Subsidi Pangan mempengaruhi variabel dependennya (pertumbuhan ekonomi daerah). Dalam penelitian ini, 6 provinsi dianalisis, yaitu Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Riau, dan Maluku. Dari 6 provinsi tersebut juga digabung untuk dianalisis. Periode penelitian adalah 5 tahun. *Leg* yang digunakan terdiri atas dua alternatif *leg*, yaitu *leg* 1 tahun dan 2 tahun. *Leg* ini diterapkan pada DAU dan DAK.

Seperti yang telah diuraikan di atas, variabel-variabel independen yang dianalisis mencakup DAU, DAK, dan Subsidi Pangan. DAU merupakan alokasi dana yang besar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai penerimaan APBD. Dengan pertimbangan ini, DAU diperkirakan juga dapat berkontribusi besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. variabel independen kedua, alokasi DAK, tidak sebesar alokasi DAU, tapi ia mempunyai sifat penggunaan yang telah ditetapkan sebelumnya. DAK dipergunakan untuk mendanai kegiatan yang bersifat fisik di bidang-bidang tertentu. Dengan sifat penggunaannya ini, DAK diperkirakan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Sementara itu, Subsidi Pangan juga diperkirakan mempunyai kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. alokasi Subsidi Pangan dilakukan langsung kepada rumah tangga sasaran. Alokasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat miskin, sehingga dapat menyejahterakan kehidupan rakyat.

Kemudian, analisis menggunakan SPSS, dan hasil analisis memperlihatkan model regresi Jawa Tengah dan Maluku dapat memprediksi variabel dependennya, yaitu mempunyai nilai sig. di bawah 0,05. Namun, jika dilihat nilai probabilitas variabel per variabel, maka hanya model regresi Jawa Tengah yang dapat dibuat model persamaan regresinya. Selain itu, variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya, hanya DAU dan DAK. Akan tetapi, pengaruh ini pun, apakah signifikan atau tidak.